

**MARKET BRIEF
BUAH DAN SAYURAN OLAHAN
DI PASAR JERMAN**



ITPC Hamburg

Januari 2016

I.	PENDAHULUAN	1
A.	Latar belakang	1
B.	Profil Negara Jerman	3
II.	Potensi Buah dan Sayuran Olahan di Jerman	4
A.	Analisa Perkembangan Pasar Buah dan Sayuran Olahan di Jerman	4
B.	Kegiatan Ekspor Impor Buah dan Sayuran Olahan di Jerman.....	6
C.	Regulasi Buah dan Sayuran Olahan di Jerman	9
a.	<i>Regulasi wajib</i>	9
b.	<i>Regulasi tambahan</i>	10
c.	<i>Regulasi Niche</i>	12
D.	Tarif Bea Masuk	13
E.	Ketentuan Labeling dan Packaging.....	13
a.	<i>Labeling</i>	13
b.	<i>Packaging</i>	15
F.	Saluran Distribusi.....	16
G.	Hambatan.....	17
III.	Analisa Pesaing	18
A.	Analisa Pesaing Negara Thailand	19
B.	Analisa Pesaing Negara Filipina	19
IV.	Peluang dan Strategi	20
A.	Peluang.....	20
C.	Strategi	21
V.	Informasi Penting	24
A.	Trade Promotion Office Asing di Jerman	24
B.	Perwakilan Jerman di Indonesia.....	24
C.	Kamar Dagang Jerman	24
D.	Institusi terkait di Jerman	25
E.	Daftar Pameran Produk Terkait di Jerman.....	26
F.	Perwakilan Indonesia di Jerman.....	26
G.	Daftar Importir Produk di Jerman	27

KATA PENGANTAR

ITPC Hamburg merupakan lembaga non-profit yang bertugas membantu para eksportir Indonesia untuk memasarkan produk-produknya di Jerman. Dalam market brief ini akan dijelaskan informasi mengenai pasar buah dan sayuran olahan di Jerman. Market brief ini diharapkan dapat membantu para eksportir maupun calon eksportir di Indonesia untuk lebih mengenal pasar yang akan dihadapi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk proses ekspor.

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Negara Jerman merupakan salah satu negara konsumen terbesar di Eropa. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para eksportir ataupun calon eksportir buah dan sayuran olahan. Salah satunya adalah kecenderungan masyarakat Jerman yang lebih peduli terhadap makanan. Masyarakat Jerman sangat memperhatikan asal usul serta bahan-bahan yang terkandung dalam makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Selain itu kompetisi yang cukup ketat menjadikan harga produk makanan dan minuman secara keseluruhan kompetitif. Buah dan sayuran olahan, walaupun telah menjadi bagian dari makanan sehari-hari masyarakat Jerman, kini bersaing ketat dengan produk buah dan sayuran segar.

Buah (terutama buah tropikal) dan sayuran dari Indonesia dapat diolah menjadi:

- Produk kering
- Jus, konsentrat ataupun *puree*
- Produk kalengan

Untuk **buah kalengan**, mikro-organisme *diaktivasi* melalui proses pasteurisasi, sedangkan untuk sayuran, harus disterilisasi terlebih dahulu.

Konsentrat adalah sisa ekstraksi air dari jus buah. Jus buah dari konsentrat berarti konsentrat yang ditambahkan air. Persiapan dari jus buah konsentrat ini memperpanjang masa penyimpanan jus dan mengurangi biaya transportasi dan penyimpanannya. Selain industri minuman, industri produk susu, selai dan manisan juga menggunakan jus buah dan konsentrat.¹

Menurut (EC) 2001/112 **jus buah** adalah jus yang **tidak ditambahkan air**. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa **nectar buah** terdiri dari sebagian jus buah dan sebagian air dan gula. Kadar jus buah minimum dalam nectar bervariasi dari 25-50%.

Buah kering adalah buah-buahan yang dikeringkan secara alami ataupun menggunakan mesin. Air dalam buah umumnya diuapkan (dengan angin, matahari, diasapkan ataupun dijemur). Namun ada pula kasus dimana makanan pertama-tama

¹http://www.intracen.org/uploadedFiles/intracenorg/Content/Exporters/Sectoral_Information/Agricultural_Products/Organic_Products/The_European_Market_for_Organic_Fruit-and_Vegetables_from_Thailand.pdf